

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ARKAS 3.3 PADA PELAPORAN
PENGGUNAAN DANA BOS SEKOLAH DASAR NEGERI 18 BUNGO
PASANG DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik.
(S.AP)



WINDI WULANDARI

2018 / 18042209

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

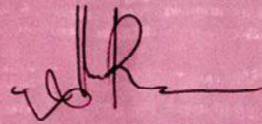
PERSETUJUAN SKRIPSI

**Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana
Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang di Kota Padang**

Nama : Windi Wulandari
NIM / TM : 18042209/2018
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2022

Pembimbing,



Nora Eka Putri, S.IP, M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Jum'at, tanggal ujian 26 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB s.d 16.00 WIB

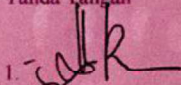

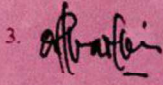
Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana

Bos Sekolah Dasar 18 Bungo Pasang di Kota Padang

Nama : Windi Wulandari
TM/NIM : 2018/18042209
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Nora Eka Putri, S,IP. M.Si	1. 
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D	2. 
Anggota	: Yuliarti, S.E.,M.E	3. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Wulandari
NIM/BP : 18042209/2018
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar 18 Bungo Pasang di Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Windi Wulandari
18042209

ABSTRAK

Windi Wulandari 18042209: Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang di Kota Padang

Aplikasi Rkas (ARKAS) ini metode yang dikembangkan khusus untuk sekolah. Sekolah tidak memiliki tenaga internal dengan keterampilan IT dan finansial sehingga memaksakan tenaga pelaksana dalam menggunakan kegiatan yang berbasis teknologi. Dengan itu pemerintah mengeluarkan surat edaran bersama dalam peraturan Mendagri dengan Mendikbud Nomor 7 Tahun 2021 meresmikan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai aplikasi tunggal pengelolaan dana bos. Tujuan aplikasi ini dikembangkan untuk agar bisa mengadaptasi diri dengan perkembangan teknologi yang ada. Perubahan versi yang terjadi secara otomatis juga berdampak terhadap ketidakseimbangan kompetensi SDM. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi penggunaan ARKAS 3.3 pada penggunaan pelaporan dana bos sekolah dasar 18 Bungo Pasang wilayah Kecamatan Koto Tengah di Kota Padang. Penelitian ini merupakan metode quasi kualitatif dengan menggunakan model *Simple Research Design (SRD)*. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. yang mana teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu.

Dengan demikian pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengguna dari ARKAS 3.3 ini implementasi yang dilakukan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetapi hal itu tidak hanya berhenti begitu saja, tentunya dengan muncul kendala yang menghambat implementasi ARKAS dalam laporan, tim pelaksana berusaha mencari solusi yang baik. Namun dalam beberapa indikator-indikator pada implementasi belum terpenuhi secara keseluruhan yang disebabkan oleh kurang terlatihnya pelaksana dalam menggunakan Aplikasi Rkas (ARKAS) saat pelaporan. Serta dalam kegiatan terdapat kendala-kendala yang menghambat implementasi penggunaan ARKAS berjalan secara optimal. Diantaranya yaitu jumlah personil dalam tim pelaksana penggunaan ARKAS di sekolah yang terbatas serta terbatasnya dana darurat pada Sekolah Dasar 18 Bungo Pasang di Kecamatan Koto Tengah.

Kata kunci : Implementasi Kebijakan, ARKAS, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR



Assalamuala'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'amin. Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Negeri 18 Bungo Pasang di Kota Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Nora Eka Putri S.IP M.Si selaku Dosen Akademik (PA) sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Rahmadhani Yusran S.Sos, M.Si, Bapak Drs. Syamsir M.Si, Ph.D dan Ibu Yuliarti SE.ME selaku Dosen Penguji Proposal dan Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Ibu Yoza Rusviani, SE, MM Kepala Koordinator Keuangan dan Ibu Susiyanti S.E selaku Kepala Sub bagian Keuangan wilayah Koto Tangah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kota Padang.
9. Ibu Salmiwati, M.Pd selaku Koordinator wilayah (Pengawas Sekolah & Pengawas perwakilan UPT Dinas Pendidikan)
10. Ibu Upi Hudiamurni, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Bapak Asnar Yazid selaku Komite Sekolah, Ibu Mira Helviani, A,Md selaku Operator Sekolah, Ibu Finda Novelia Fitri S.Pd selaku Bendahara Sekolah di SD Negeri 18 Bungo Pasang. Dan kepada seluruh rekan-rekan di Sekolah.

11. Teristimewa kepada kedua orangtua dan keluarga penulis. Bapak Faisal S.T dan Ibu Salmawati yang sudah memberikan doa, semangat, dukungan, dan selalu mendengarkan suka duka penulis saat perkuliahan, dan selalu memberikan kepercayaan kepada penulis, bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus saudara penulis yaitu uni Suci Nursal Handayani, abang Hartadi Faisal, uda Muhammad iqbal Faisal, abang Cadenza Cesademar, adik Farhan Hamid Faisal dan keponakan penulis Arafan Abiyasa. *I'm very lucky in this world. For the whole, Thank you for the greatest support. I love you more.* Dan Kepada keluarga besar Ayahanda penulis, Terkhusus kepada Ibunda Yosteti yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Teruntuk sahabat penulis Sari Putri Ramadhani, Wellyza Eka Putri, Afifah Aulia Putri dan Maqfiratul husna terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
13. Teruntuk sahabat dari masa SMA penulis Agusmia Wicke Rahayu, Hanifah Shaumia, Laras Ariyanti, Rafidatun Nisa, Lisa Putri Utami, Altha Nurzafira, dan Rahmatatul Iqbal yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Teruntuk sahabat di masa kuliah yaitu Yunia Sarah, Widya Annisha, Viona Putri Hasmiwati, Terima kasih untuk kebersamaan, hari-hari yang menyenangkan, dan telah memberikan semangat yang membangun kepada penulis serta Rheinanda Jefri yang telah menemani penulis saat penelitian dan bersama saat mengambisius tentang skripsi. Terimakasih juga buat

teman-teman penulis yaitu kak amel, kak astri, defitri, ipi pernah terlibat dalam proses ini. Seluruh rekan-rekan Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan yang kita bangun bersama.

15. Untuk diri saya sendiri sebagai penulis skripsi ini, terima kasih telah mau berjuang menyelesaikan skripsi ini. *Proud of me. last but not least, I want to thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no day off, for never quithing, for always being a give an try to give more than i received, for try to do more right than wrong, for just being at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamiin ya rabbal allamin.

Padang, 26 Agustus 2022

Windi Wulandari
18042209

DAFTAR ISI

BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Implementasi Kebijakan	14
2.1.2 E-government Digital tentang Penggunaan ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah).....	23
2.1.3 Aplikasi Rkas (ARKAS).....	25
2.1.4 Kendala yang menyebabkan sebuah Pelaksana Program tidak Terlaksana.....	28
2.2 Penelitian Relevan	32
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	41
3.3 Informan Penelitian	41
3.4 Jenis dan Sumber Data	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Uji Keabsahan data	45
3.7 Teknik Analisis Data	46
BAB IV.....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49

A. TEMUAN UMUM.....	49
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang.....	49
4.1.2 Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang.....	54
B. TEMUAN KHUSUS.....	60
4.2.1 Implementasi Penggunaan Arkas 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang di Kota Padang.....	60
4.2.2 Kendala-kendala yang dihadapi SD Negeri 18 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah dalam Penggunaan Aplikasi Rkas.....	76
4.2.3 Upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan pada implementasi program ARKAS Versi 3.3.....	81
C. PEMBAHASAN.....	83
4.3.1 Implementasi Penggunaan Program ARKAS Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah.....	83
4.3.2 Kendala-kendala yang dihadapi SD Negeri 18 Bungo Pasang dalam Penggunaan Aplikasi Rkas.....	90
4.3.3 Upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan pada implementasi program ARKAS Versi 3.3.....	92
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	35
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Sarana Sekolah SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	50
Tabel 4.2 Fasilitas Sekolah SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	50
Tabel 4.3 Ketenagaan Sekolah SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	51
Tabel 4.4 Status Organisasi SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	51
Tabel 4.5 Data Guru SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	51
Tabel 4.6 Jenis PTK Guru SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	52
Tabel 4.7 Jumlah Murid SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kebijakan Bos selama masa pandemi covid-19.....	5
Gambar 1.2 Situs web untuk mempromosikan program ARKAS.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	53
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Padang.....	58
Gambar 4.3 Kegiatan Buku Khas Umum di SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	63
Gambar 4.4 Kegiatan Buku Khas Pembantu Bank di SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	63
Gambar 4.5 Kegiatan Buku Pembantu Pajak di SD Negeri 18 Bungo Pasang.....	64
Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan Operator Sekolah Perekapan Data pada ARKAS.....	64
Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan cara merekap pada Dinas Pendidikan bagian Keuangan.....	67
Gambar 4.8 Dokumentasi Kegiatan BIMTEK yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Dinas Pendidikan Kota Padang.....	74
Gambar 4.9 Dokumentasi Kegiatan Diskusi Guru dengan Kepala Tim verifikator Sub Bagian Keuangan.....	74
Gambar 5.0 Kegiatan Sekolah yang telah lapor ARKAS.....	79
Gambar 5.1 Pembukuan atas pendapatan melalui Rekening Khas Umum Daerah.....	79
Gambar 5.2 SOP BOS Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Padang.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

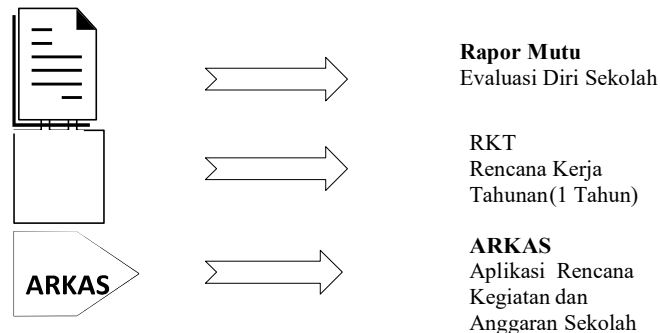
Indonesia saat ini berada di tengah era teknologi mempengaruhi berbagai bidang, salah satunya adalah disiplin pendidikan. Di era 4.0 ini, pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian masyarakat dan menciptakan masyarakat yang berkualitas. Semakin banyak waktu, semakin banyak teknologi yang dibutuhkan. Tapi itu bukan untuk semua orang dalam jangkauan beberapa orang. Awal mula aplikasi dikembangkan untuk bekerja dari rumah selama pandemi Covid-19. Yang dibentuk untuk mendukung manajemen sekolah dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Penerapan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah ini melibatkan e-government digital dalam bentuk program aplikasi.

Aplikasi Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan Aplikasi yang membentuk sebuah wadah penulisan anggaran dimana anggaran tersebut dapat dilakukan dari secara manual menjadi secara governasi digital. Yang mana anggaran tersebut berupa semacam dana bos sekolah. Metode teknis formal seperti aplikasi juga telah dikembangkan untuk guru sekolah. Pemerintah akan memberikan program yang mencakup pembiayaan pendidikan sebagai penyelenggara wajib belajar baik Negeri maupun Swasta, yaitu Dana Bantuan Sekolah (BOS). Tujuannya adalah untuk mengurangi kebutuhan biaya pendidikan bagi siswa kurang mampu. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) ini merupakan sumber penerimaan anggaran yang tercatat dalam bagan anggaran satu tahun. Perencanaan dan penganggaran kegiatan sekolah harus

dilakukan oleh pemerintah, seperti pendanaan berdasarkan penerapan model akuntansi dan evaluasi yang bertanggung jawab, demokratis dan transparan.

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan dokumen anggaran sekolah resmi yang disetujui oleh Kepala Sekolah dan disetujui oleh Dinas Pendidikan terkait atau Kepala fasilitas untuk pendirian Swasta. Selanjutnya, struktur ARKAS mencakup pengelolaan dana pengelolaan dana BOS (baik dari Pemerintah Pusat maupun Daerah), dengan Kepala Sekolah membentuk tim untuk mengelola dana BOS. Tim kemudian didampingi oleh Kepala Sekolah dalam merancang Aplikasi Rkas (ARKAS) dengan menganalisis kebutuhan sekolah dan melibatkan Guru dan Komite Sekolah dalam perencanaan program yang tepat. Menurut observasi penulis, Seluruh guru sekolah kecuali siswa SDN 18 Bungo Pasang yang terlibat dalam pengoperasian dana BOS bertanggung jawab atas pelaksanaan ARKAS. (Annisa Melliana, 2016)

Berikut susunan prinsip dari rencana anggaran dan kegiatan sekolah, yaitu:



Sumber : Di olah Peneliti, tahun 2022

Sebelumnya, dalam hal pengucapan sehari-hari dan resmi, digunakan frase ARKAS. Tetapi di website resminya tertulis rkas. Aplikasi Rencana Kegiatan

dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dari waktu pelaksanaannya ditetapkan awal 2020 sebelum pandemi menyebar ke Indonesia. Jadi pemerintah akhirnya berani melakukan ini dalam segala keadaan (*jendela.kemendikbud.go.id*). Pada tahun 2018, visi ini dikembangkan melalui musyawarah internal, namun pihak tersebut tidak pernah memiliki kesempatan untuk mengimplementasikannya secara penuh, perencanaan telah kehilangan visinya. Tetapi tanpa fokus itu, kegiatan tidak akan dibuat karena pandemi.

Aplikasi ini memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tertentu. Misalnya, sekolah tidak harus mengirimkan laporan anggaran ke kantor pusat setiap bulan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Rkas (ARKAS) tidak lebih dari sebuah forum akuntansi untuk berpartisipasi atau pelaporan menggunakan program Aplikasi Rkas (ARKAS). Peneliti di bidang ini akan menemukan bahwa tujuan dari program ini adalah menggunakan laporan yang ditemukan pada aplikasi tersebut. Mulai dari anggaran sekolah hingga rencana. Namun, sulit bagi praktisi untuk melakukan proses implementasi. Institusi Publik dalam survei ini, manajemen menekankan pada tenaga kerja.

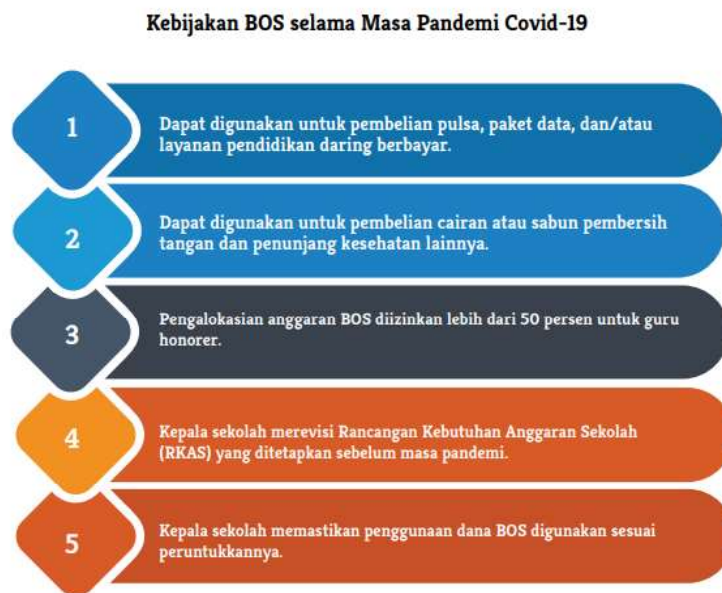
Jika peneliti menunjukkan masalah sekolah dalam menerapkan penggunaan Aplikasi Rkas (ARKAS) guru sekolah tidak akan dapat menerapkan atau menggunakannya dengan baik. Munculnya masalah ketidakseimbangan dalam keterampilan personel, mengakibatkan sekolah tidak memiliki guru dengan keterampilan IT atau keuangan, sehingga sekolah membayar guru sukarelawan eksternal secara langsung. Kemudian masih banyak pengguna Aplikasi Rkas (ARKAS) di sekolah-sekolah, termasuk Kepala Sekolah, bendahara dan pengurus lainnya, yang belum mampu memahami bagaimana pengguna Sekolah Dasar

menggunakan aplikasi tersebut. beberapa orang berperan di sekolah yang implementasi Aplikasi Rkas (ARKAS) belum sepenuhnya dipahami. Misalnya, dimana pedomannya adalah banyak guru yang tidak memiliki pemahaman dasar dan pembelajaran keuangan berbasis digital, karena ketidaksesuaian antara keterampilan SDM dan teknologi canggih telah menjadi titik kritis politik. Sulit bagi pelaksana untuk mengikuti teknik ini. Sebab, pedoman yang dikembangkan oleh pemerintah ini perlu dievaluasi sebelum dapat digunakan.

Tentu saja pedoman yang dihasilkan harus memiliki landasan normatif yang mengungkapkan esensi atau rangkuman nilai-nilai UU Pengelolaan Dana Bos secara keseluruhan. Seperti implementasi Aplikasi Rkas (ARKAS) yang mana belakangan ini menjadi bahan perdebatan antara pelaksana dan pembuat kebijakan pemerintah. Dengan pandemi mendesakkan seseorang membuat mengacaukan situasi seperti itu yang belum didorong. Memaksa orang untuk mempercepat atau meningkatkan kemampuan program ini. Implikasi negatifnya adalah tidak berlaku untuk kemampuan orang yang lanjut usia yang tidak melek akan teknologi. Karena pelaksana banyak yang tidak menyadari kemajuan teknologi. Akibatnya menjadi ketidakseimbangan kompetensi SDM. Beberapa sekolah tidak memiliki guru internal dengan keterampilan IT maupun keuangan, sehingga sekolah membayar guru sukarelawan eksternal secara langsung. Jika sekolah tidak memiliki akses ke Aplikasi Rkas (ARKAS), akan sulit untuk menganggarkan buku rkas. Hal ini menyulitkan sekolah karena tidak memberikan pelatihan sebelumnya dan membingungkan tenaga administrasi yang menjalankan kegiatan program Aplikasi Rkas (ARKAS).

Berikut Tabel dari buku media komunikasi dan inspirasi jendela pendidikan dan kebudayaan edisi XLVI/agustus 2020:

Gambar 1.1



Sumber : jendela.kemendikbud.go.id

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat berpendapat bahwa sekolah tidak dapat menggunakan teknologi ini karena memiliki masalah dan tidak memiliki infrastruktur untuk menjalankan program yang dibuat oleh otoritas publik. Ketidakmampuan sekolah dalam menggunakan aplikasi mengganggu proses pelaporan pengelola atas penggunaan anggaran, antara lain menunda pemasukan data dari sekolah yang dilaporkan ke Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipahami peneliti, aplikasi teknologi ini pertama kali dirilis untuk mendukung dan mempermudah pekerjaan operator

sekolah. Formulir Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) adalah sistem yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk tim program dukungan manajemen sekolah untuk memasukkan rencana kegiatan anggaran sekolah yang mana berupaya memproses masukan Aplikasi Rkas (ARKAS). Tahun 2020 adalah rilis pertama dari versi asli Aplikasi Rkas (ARKAS) versi 2.0. Karena perubahan versi secara otomatis digantikan oleh penggunaan menjadi Versi 3.3 saat ini sebagai pembaharuan versi untuk meningkatkan dan lebih mengoptimalkan dari versi sebelumnya. Dalam proses evaluasi pun memakan waktu satu tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020 Nomor 8 tentang Pedoman Teknis untuk mendukung operasional sekolah reguler. Ketika berbicara tentang politik, sudah diketahui bahwa politik itu spesifik. Namun, kebijakan tersebut dapat diubah kapan saja. Oleh karena itu, sebagai bangsa harus mengikuti inisiatif negara dan berusaha untuk membuat versi yang lebih baik. Secara khusus, proses implementasi ini berarti menerapkan teori, metode, dan lain-lain ke dalam praktik untuk kelompok yang telah direncanakan sebelumnya dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari segi konsep yang lebih rinci, pengertian implementasi adalah pelaksanaan. Pertanyaan apakah ada spekulasi/hipotesis oleh peneliti seperti apa proses implementasinya nanti. Apakah kebijakan tersebut sesuai dengan tujuan atau sebaliknya. Apakah kegiatan juga dievaluasi setiap kali perubahan versi. Peneliti telah mengamati bahwa penggunaan aplikasi ini tidak sepenuhnya sesuai dengan konsep yang diharapkan. Hal ini dapat ditunjukkan ketika peneliti melakukan observasi di sekolah. Hal ini menunjukkan guru-guru sekolah sulit

memahaminya, sehingga menyulitkan pengguna aplikasi untuk melakukannya dengan benar dan efektif.

Tujuan dalam mengadakan pelatihan untuk pelaksana lain yang harusnya memfasilitasi operator, menambah wawasan, dan meningkatkan kompetensi secara keseluruhan. Menurut peneliti, masalah guru yang tidak bisa melaksanakan program itu memang mempengaruhi sekolah. Dampaknya bagi sekolah tentu mereka dirugikan saat menyeter dana untuk menjalankan sekolah. Misal, dampak dipengaruhi oleh pihak ketiga. Otomatis laporan dicatat pada sistem Aplikasi Rkas (ARKAS), tetapi laporan aktivitas yang direkam kosong. Menurut pelapor yang diwawancarai, pelaksana mengatakan bahwa setelah pemerintah menerapkan program ini, tidak ada evaluasi di sekolah untuk cara penggunaan ARKAS.

Menurut tinjauan peneliti dilapangan, pada proses pelaksanaannya sama saja dengan sekolah lain. Yang membedakan hanya pada saat input dan output data yang tiap anggaran sekolah berbeda-beda. Sebab peneliti memilih hanya satu sekolah juga dikarenakan sekolah yang belum matang diperhatikan oleh wilayah ataupun pemerintah, Oleh karena itu, peneliti memfokuskan yaitu Sekolah SDN 18 Bungo Pasang di Kecamatan Koto Tengah. Peneliti kemudian dapat mengeksplorasi dan mengamati proses yang terlibat dalam mengimplementasikan operator dasar. Pada dasarnya, sekolah membutuhkan perhatian pemerintah. Berdasarkan uraian Seditjen Paud Dikdasmen, Sistem Elektronifikasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah seperangkat perangkat atau prosedur elektronik yang dirancang untuk mendigitalkan pengelolaan dana atasan mulai dari proses perencanaan, realisasi, dan pelaporan.

Beberapa banyak alat yang telah digunakan seperti aplikasi perencanaan dan penganggaran kegiatan sekolah (ARKAS) telah dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah (Departemen Umum Pendidikan Dasar dan Menengah) pada 2018, SIBOS (Pengelolaan Sekolah) dikelola BPD mulai 2017, BOS (*bos.Kemendikbud.go.id*). Sistem ini ada beberapa yang dikembangkan oleh Dikdasmen dari tahun 2018 yang pertama ada SIPLAH (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah) yang dikelola oleh Biro. Kemudian ada ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) hanya Aplikasi Rkas (ARKAS) yang pada dasarnya bersifat nasional. Fungsi dari Aplikasi Rkas (ARKAS) adalah membantu sekolah merencanakan penganggaran dan pengelolaan sekolah dari manual ke digital. Hal ini juga memudahkan sekolah untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan dana dukungan bisnis sekolah mereka. Di bawah ini adalah situs web untuk mempromosikan program Aplikasi Rkas (ARKAS).

Gambar 1.2



Sumber : (<https://rkas.kemdikbud.go.id>)

Berikut gambar diatas merupakan website resmi ARKAS yang telah dibuat langsung oleh Kemendikbud. Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007

tentang Standar Pengelolaan, semua sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah menengah pertama, perlu menyusun rencana kerja sekolah, rencana kegiatan, dan anggaran sekolah (*rkas.kemdikbud.go.id*). Ada banyak rencana perbaikan, antara lain, upaya memperbarui versi agar terlihat lebih baik, seperti menggeser lebih banyak masalah, meningkatkan aktivitas peninjauan, dan meningkatkan proses asinkron. Oleh karena itu, kebutuhan ini dianggap perlu untuk penugasan kebutuhan umum. Akan tetap diperbarui dari sana. Kebijakan implementasi ini menjadi lebih sulit bagi operator dalam jangka panjang karena lebih banyak pembaharuan membuatnya lebih kompleks untuk diterapkan.

Masalah penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) di banyak Sekolah Dasar (SD) Aplikasi Rkas (ARKAS) ini merupakan rencana kerja sekolah yang diusulkan untuk program kerja tahun depan. Karena masalah dengan sistem sekolah tentu dirugikan jika mengajukan dana ke BOS pada tahun berikutnya. Lalu di bawah kewenangan Pemerintah Kota mendorong semua Lembaga Pendidikan (Satdik) untuk menganggarkannya, mengelola dan melaporkan penggunaan dana BOS untuk tahun anggaran 2021 melalui aplikasi kegiatan sekolah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tertanggal dengan Kementerian Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Apabila lembaga tidak memberikan laporan realisasi penggunaan dana BOS reguler sesuai dengan ketentuan maka penyaluran dana BOS reguler tidak dapat dilakukan untuk dieksekusi.

Selanjutnya, seluruh lembaga penerima dana BOS reguler untuk tahun 2020 dan 2021 akan diminta untuk meninjau laporan realisasi penggunaan dana

yang disampaikan kepada BOS melalui Aplikasi Perencanaan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Hal ini termasuk dalam aturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Peneliti Dapat melihat bahwa penggunaan aplikasi tidak seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara pada observasi peneliti memahami bahwa untuk penggunaannya di sekolah lain. Yang membedakan hanya input dan outputnya. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan yaitu SDN 18 Bungo Pasang di Kecamatan Koto Tangah. Peneliti kemudian dapat mengeksplorasi dan mengamati proses yang terlibat dalam mengimplementasikan operator sekolah dasar. Pada dasarnya, sekolah membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik pembahasan dan melakukan penelitian. *“Implementasi Penggunaan Program ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang Di Kota Padang”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaan penggunaan Aplikasi Rkas (ARKAS) guru di sekolah tidak bisa mengaplikasikan atau menggunakan aplikasi ini dengan baik.
- b. Tidak optimal keterampilan dan pengetahuan pelaksana aplikasi yang menghambat pelaporan.
- c. Permintaan dianggap tidak valid dan proses pengiriman laporan sering gagal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan dapat dibatasi pada Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang Di Kota Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana implementasi penggunaan pada Program Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah pada pelaporan dana bos tersebut?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi SD Negeri 18 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah dalam penggunaan Aplikasi Rkas (ARKAS)?
3. Apa upaya dari pihak pengguna dalam mengoptimalkan pelaksanaan pada program Aplikasi Rkas (ARKAS) Versi 3.3?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari Implementasi Terhadap Penggunaan Aplikasi Rkas (ARKAS) pada pelaporan dana bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Aplikasi Rkas (ARKAS) di SDN 18 Bungo Pasang.

3. Untuk mengetahui adakah upaya dalam mengoptimalkan pada pelaksanaan penggunaan Aplikasi Rkas (ARKAS) 3.3 pada SDN 18 Bungo Pasang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun manfaat peneliti yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa Jurusan Administrasi Publik pada khususnya sebagai bahan referensi bagi yang tertarik dalam bidang pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Governansi Digital.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir penulis, dengan seluruh tahapan penelitian serta hasil akhir dari penelitian ini dapat memperluas cara pandang secara empiris mengenai penerapan fungsi ilmu administrasi negara selama mengikuti proses perkuliahan.

b. Bagi Instansi/Pemerintah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi acuan bagi Instansi/Pemerintah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam implementasi

kebijakan tentang bagaimana implementasi penggunaan Aplikasi Rkas (ARKAS) 3.3 pada pelaporan penggunaan dana bos Sekolah Dasar Negeri agar lebih baik lagi untuk masa-masa mendatang.

c. Bagi Masyarakat/Peneliti lain

Penelitian ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dan bahan perbandingan bagi masyarakat maupun peneliti lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang serupa terkait dengan Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Terhadap Penggunaan ARKAS pada Pelaporan Pelaporan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri.